

HUBUNGAN PENDAMPINGAN SUAMI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU SELAMA PROSES PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS PAGADEN SUBANG

THE RELATIONSHIP OF HUSBAND'S ASSISTANCE TO THE LEVEL OF MOTHERS' ANXIETY DURING THE NORMAL CHILDBIRTH AT PUBLIC HEALTH CENTER, PAGADEN, SUBANG

Dwi Diana Putri^{1*}, Ade Nuraeni², Yayat Suryati³

^{1,2}Prodi Keperawatan Politeknik Negeri Subang

³Prodi Keperawatan Stikes Ahmad Yani Cimahi

*Email Korespondensi: dwi.diana@polsub.ac.id

Abstrak Proses persalinan yang rumit dan menegangkan sering membuat petugas penolong persalinan harus berkonsentrasi penuh dan mereka tidak mau diganggu oleh faktor-faktor lain seperti kehadiran suami atau keluarga saat proses pertolongan persalinan sedang berlangsung. Di lain pihak, suami merasa tidak tega pada istri atau bingung tentang apa yang harus ia lakukan pada saat proses persalinan istri, sementara istri sangat membutuhkan kehadiran suami untuk memberikan dorongan mental. Melihat uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengetahui pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan populasi semua ibu yang menjalani persalinan normal di Puskesmas Pagaden Kabupaten Subang. Sampelnya adalah semua ibu yang menjalani persalinan normal di ruang bersalin Puskesmas Pagaden Kabupaten Subang selama satu bulan yang diambil secara *accidental sampling*. Metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada bulan Juli 2019. Data dianalisa secara statistik rumus *Independent sample t-test* pada taraf kesalahan (α) = 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 56,3% responden mendapat pendampingan suami saat proses persalinan, 91,7% responden mengalami cemas berat selama proses persalinan, dan uji *Independent sample t-test* menghasilkan nilai $t = -4.865$ dengan nilai signifikansi (P) = 0.000, yang berarti ada pengaruh yang signifikan dari pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan normal. Berdasarkan hasil penelitian ini perlu adanya peningkatan upaya promosi kesehatan berkaitan dengan adanya dukungan psikologis pada ibu saat melahirkan. Dapat dikembangkan dari data hasil penelitian saat ini untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya

Kata kunci: pendampingan suami, tingkat kecemasan, persalinan normal

Abstract. Child birth process is a complex and tighten process that often make midwifery full focus and they do not want to be disturbed by another factors such as client's husband or family attendance while child birth process is under way. On the other hand, the husband is not bring himself to look at the child birth process, while his wife is very need his attendance to give mental support. From this preface, the author is interest to research with purpose to know the influence of husband accompanying to the level of anxiety of mother during normal child birth. Design of this research is a descriptive-correlation study, with population is all of mothers on child-birth process under way. The number of sample is all mothers that on child-birth process underway along 1 month, that took by purposive sampling method. Data is

collected by observation and interview with using a questionnaire, performed on July, 2018. Data is analyzed by Independent sample t-test with $p\text{-value} \leq 0,05$. Result of this research shows that 56,3% of respondents have been accompanied by their husband while child-birth process, 91,7% of respondents experience hard anxiety along of child-birth process, and the independent sample t-test result $t\text{-value} = -4.865$ with significance value $(P) = 0.000$, that mean is significant influencing of husband accompanying to the anxiety level of mother during normal child birth. Husband participation that good enough on accompanying his wife shows that he regained consciousness of his role as a husband. Hard anxiety that experienced by wife is normally happen related to child-birth process is a strong effort between life and by for a mother and the fetus in the pregnancy. Based on the results of the study, it is necessary to increase the health promotion efforts related to the psychological support of mothers during childbirth. The data from this research can be developed for the further research

Key word : husband accompanying, anxiety of mother, normal child birth

Pendahuluan

Salah satu penyebab masih tingginya angka kematian maternal/ibu di Indonesia adalah kurangnya peran keluarga, terutama peran suami dalam proses pelayanan kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Sedangkan peran suami sangat penting dalam membantu menenangkan kondisi fisik maupun psikis istri yang sedang melahirkan (Kompas, 11 Juli 2015).

Menurut Reva Rubin yang dikutip dari Bethsaida (2013) selama periode kehamilan hampir sebagian besar ibu hamil sering mengalami kecemasan. Yang membedakannya adalah tingkat kecemasannya. Setiap ibu hamil memiliki tingkat cemas yang berbeda – beda dan sangat tergantung pada sejauh mana ibu hamil itu mempersepsikan kehamilannya. Faktor – faktor penyebab timbulnya kecemasan ibu hamil biasanya berhubungan dengan kondisi kesejahteraan dirinya dan bayi yang akan dilahirkan, pengalaman keguguran kembali, rasa aman dan nyaman selama kehamilan, penemuan jati dirinya dan persiapan menjadi orang tua, sikap memberi dan menerima kehamilan, keuangan keluarga, support keluarga dan support tenaga medis

(Bethsaida, 2013).

Peran suami selama masa kehamilan sangatlah penting dimana ia bertugas memberikan perhatian penuh kepada masalah kehamilan istrinya. Hal ini dikarenakan dalam proses kehamilan terjadi perubahan kadar hormon yang bisa memberikan pengaruh besar pada kebanyakan wanita hamil, di mana emosi mereka menjadi lebih labil. Ditambah lagi dengan beban fisik yang tak ringan, wajar jika mereka lebih banyak membutuhkan perhatian dibanding sebelum hamil.

Suami juga bertanggung jawab mempersiapkan kekuatan mental istri untuk melahirkan. Harus diingat bahwa ini adalah saat perjuangan hidup dan mati istri bagi keluarganya. Suami harus banyak memberikan perhatian, dorongan, serta motivasi kepada istrinya menghadapi masa sulit ini. Beberapa cara bisa ditempuh, seperti mengikuti istri ke dalam kelas pelatihan pranatal (pendidikan pra kelahiran) yang banyak diselenggarakan di rumah sakit, hingga turut menemani proses kelahiran itu sendiri (Syafei, 2007).

Proses persalinan sangat dibutuhkan pendamping persalinan, untuk

memberikan dukungan dan bantuan kepada ibu saat persalinan serta dapat memberikan perhatian, rasa aman, nyaman, semangat, menentramkan hati ibu, mengurangi ketegangan ibu atau memperbaiki status emosional sehingga dapat mempersingkat proses persalinan (Indrayani, 2013).

Suami memiliki peran yang sangat besar untuk memberikan dukungan kepada ibu selama persalinan. Salah satu peran penting adalah memastikan ibu sampai di rumah sakit dan memberi semangat kepada istrinya, menemani istri selama proses persalinan

Proses persalinan yang rumit dan menegangkan sering membuat petugas penolong persalinan harus berkonsentrasi penuh dan mereka tidak mau diganggu oleh faktor-faktor lain seperti kehadiran suami atau keluarga saat proses pertolongan persalinan sedang berlangsung. Selain itu perasaan tidak tega pada istri atau faktor kebingungan suami tentang apa yang harus ia lakukan pada saat menjelang proses persalinan, membuat suami justru melakukan hal-hal yang lain dari pada menemani istrinya yang sedang melahirkan (Kompas, 11 Juli 2015)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan normal di Puskesmas Pagaden Subang.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan Deskriptif korelasional, Yaitu metode yang dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel

(Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mencari hubungan antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu selama persalinan. Penelitian dilaksanakan pada Juli 2019 – September 2019 di Puskesmas Pagaden Subang.

Pengambilan data diperoleh dengan cara observasi tentang pendampingan suami, sedangkan untuk mengetahui tanda-tanda dan gejala kecemasan yaitu dengan kuesioner menurut *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Dimana peneliti akan memberikan kuesioner pada pasien langsung.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menjalani persalinan normal di Ruang Bersalin Puskesmas Pagaden Subang selama satu bulan penelitian diperkirakan 30 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara Non-random dengan teknik “*Accidental Sampling*” yang memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditetapkan kriteria sebelumnya. Kriteria –kriteria tersebut antara lain : Kriteria inklusi dan eksklusi. Untuk kriteria Inklusi yaitu sampel yang diambil harus memenuhi kriteria diantaranya : ibu yang menjalani persalinan normal di ruang bersalin Puskesmas Pagaden Subang dan bersedia menjadi responden. Kriteria Eksklusi adalah sampel tidak diambil jika : ibu persalinan dengan penyulit atau dengan tindakan operasi.

Alat ukur ini terdiri dari 14 kelompok gejala yang masing-masing kelompok dirinci lagi dengan gejala yang lebih spesifik (Hawari, 2013) yang dimodifikasikan oleh peneliti disesuaikan dengan masalah kecemasan pasien baru berdasarkan 2

variabel yang kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah kehadiran suami dan variabel dependen adalah tingkat kecemasan ibu.

Analisis data digunakan dengan menggunakan program aplikasi statistik dengan tahapan analisis data yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Variabel yang dianalisis dengan analisis univariat yaitu variabel pendampingan suami dan tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan. Analisis bivariat data lembaran observasi yang terkumpul akan diperiksa kembali untuk mengetahui kelengkapan isi kemudian ditabulasi dikelompokkan berdasarkan variabel dan diberi skor setelah itu data akan diinput dan akan diolah dengan komputerisasi untuk analisa dengan uji Spearmen dengan nilai signifikansi $< 0,05$ dengan menggunakan uji statistik chi square

atau menggunakan rumus :

$$R_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Ket :

R_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum x_i$ = jumlah stok item

$\sum y_i$ = jumlah stok total (seluruh item)

n = jumlah responden

Metode ini bertujuan untuk mengetahui sampel, apakah terdapat hubungan antara perbedaan yang signifikan antara hubungan kedua variabel, setelah dihitung dengan rumus presentase, kemudian data akan dimasukkan dalam kriteria kualitatif menurut arikunto (2013) karena korelasi Spearmen Rank bekerja dengan data ordinal maka data yang telah peneliti dapatkan terlebih dahulu diubah menjadi data ordinal dalam bentuk ranking

Hasil Dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Pendampingan Suami di Puskesmas Pagaden Kabupaten Subang

Pendampingan Suami	Frekuensi	%
Hadir	14	46,7
Tidak Hadir	16	53,3
Jumlah	30	100,0

Hasil penelitian pada tabel 1 memperlihatkan responden yang didampingi suami dan tidak didampingi suami, jumlahnya hampir berimbang, dengan hasil lebih dari setengah jumlah responden tidak didampingi suami sebanyak 16 responden (53,3%) dan 14 responden (46,7%) didampingi oleh suami. Berdasarkan penelitian Dr.Robert Sosa dan koleganya yang dikutip dari Musbikin (2013)

menemukan bahwa kehadiran seorang pendamping persalinan (khusus nya suami) selama proses persalinan berlangsung akan membawa ketenangan dan menjauhkan sang ibu dari stress dan kecemasan yang dapat mempersulit proses kelahiran dan persalinan, kehadiran suami akan membawa pengaruh positif secara psikologis dan berdampak positif pula pada kesiapan ibu(Musbikin 2013)

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan tingkat kecemasan di Puskesmas Pagaden Kabupaten Subang

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	%
Normal	2	6,7
Cemas ringan	5	16,7
Cemas sedang	19	63,3
Cemas berat	14	13,3
Jumlah	30	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar responden sebanyak 19 responden (63,3%) mengalami tingkat kecemasan sedang. Proses persalinan adalah saat menegangkan bagi seorang ibu terutama bagi mereka yang baru pertama kali melahirkan, dimana mereka belum memiliki pengalaman tentang melahirkan. Salah satu cara mengurangi kecemasan pada ibu primipara dapat menggunakan sumber internal (mekanisme koping individu) dan sumber eksternal. Sumber eksternal dapat berupa dukungan suami

pemberian dukungan psikologis maupun pendampingan suami saat proses persalinan. Pendampingan suami dapat memberikan cinta, perasaan aman dan nyaman serta berbagi beban selama persalinan. Dengan adanya pendampingan suami dapat melemahkan stress dan kecemasan yang disebut efek penyangga (*buffering effect*) dan secara langsung memperkuat kesehatan mental individu dan keluarga yang disebut efek langsung (friedman,1998)

Tabel 3 Analisis responden berdasarkan hubungan pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan normal di Puskesmas Pagaden Kabupaten Subang

Pendampingan Suami	Tingkat kecemasan								TOTAL	Pvalue
	Normal		Ringan		Sedang		Berat			
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Normal	2	14,3	5	35,7	7	50,0	0	0,0	14	0,007
Cemas ringan	0	0,0	0	0,0	12	75,0	4	25,0	16	
Jumlah	30	14.3	5	35.7	19	125.0	4	25.0	30	

N = Jumlah responden

Tabel.3 menunjukan bahwa dari 16 responden yang tidak didampingi suami pada saat persalinan, 12 responden (75,0%) mengalami kecemasan dalam taraf sedang, dan 4 responden (25,0%) mengalami kecemasan berat. Hasil analisis statistik menunjukan adanya hubungan yang bermakna antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan pada saat persalinan normal dengan $p\text{-value} = 0,007 < \alpha (0,05)$.

Manfaat apabila pendamping persalinan menemani ibu saat bersalin yaitu memberikan rasa ketenangan, penguat psikis pada ibu saat kontraksi uterus, selalu ada bila dibutuhkan, kedekatan emosional suami dan istri bertambah, suami akan lebih menghargai istri karena melihat pengorbanan istri saat persalinan akan dapat lebih menghargai istrinya dan menjaga prilakunya (Indyarani, 2013)

Suami memainkan banyak peran kunci selama masa kehamilan dan persalinan istri serta setelah bayi lahir. Keputusan dan tindakan mereka berpengaruh terhadap kesakitan dan kesehatan, kehidupan dan kematian ibu dan bayinya. Suami berperan dalam mempersiapkan tenaga terlatih agar hadir pada saat persalinan dan membiayai pelayanan yang diberikan. Suami juga harus mempersiapkan transportasi serta mencukupi perlengkapan yang dibutuhkan

Penelitian lain yang dilakukan oleh Yulianti (2005) ditemukan adanya dukungan keluarga (suami) terutama pada hari-hari mendekati operasi dapat mengurangi kecemasan pasien yang akan menjalani operasi section caesarea. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga (suami) dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*. Berdasarkan fenomena yang diamati peneliti selama penelitian berlangsung menunjukkan bahwa dengan pendampingan suami, ibu merasa lebih tenang dalam menghadapi persalinan dan nyaman karena mereka memiliki teman untuk berbagi rasa sakit dan cemas akan semua proses persalinan dan saat-saat menunggu kelahiran bayi mereka.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Lebih dari setengah jumlah responden atau sebanyak 16 responden (53,3%) didampingi suami pada saat persalinan. Sebagian besar atau sebanyak 19 responden (63,3%) mengalami kecemasan sedang.

Terdapat hubungan yang bermakna antara pendampingan suami dengan

tingkat kecemasan ibu selama proses persalinan normal di Puskesmas Pagaden Kabupaten Subang dengan hasil $P\text{-value} = 0,007 < \alpha (0,05)$.

Dari pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendampingan suami terhadap kecemasan ibu pada proses persalinan dan pendampingan suami tersebut harus dilaksanakan secara maksimal sehingga kecemasan ibu menurun. Oleh sebab itu disarankan pendampingan hendaknya dilakukan terus-menerus oleh suami selama persalinan dengan melalui bimbingan khusus terlebih dahulu secara teratur pada waktu ANC (Ante Natal Care).

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih meningkatkan lagi penyuluhan tentang pentingnya dukungan suami dalam memperlancar proses persalinan pada ibu bersalin. Bagi petugas kesehatan hendaknya dalam memberikan asuhan persalinan senantiasa memperhatikan asuhan sayang ibu yaitu memberikan rasa nyaman dan aman selama proses persalinan, menghargai kebiasaan budaya, praktik keagamaan dan kepercayaan dengan melibatkan ibu dan keluarga dalam pengambilan keputusan, salah satunya dengan melibatkan suami selama proses persalinan untuk memberikan dukungan sehingga ibu lebih bersemangat dalam menghadapi persalinan dan persalinan berjalan dengan lancar.

Saran

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk lebih meningkatkan lagi penyuluhan tentang pentingnya dukungan suami dalam memperlancar proses persalinan pada ibu bersalin terutama pada ibu primigravida. Bagi

petugas kesehatan hendaknya dalam memberikan asuhan keperawatan selama proses persalinan senantiasa memperhatikan asuhan sayang ibu yaitu memberikan rasa nyaman dan aman selama proses persalinan, menghargai kebiasaan budaya, praktik keagamaan dan kepercayaan dengan melibatkan ibu dan keluarga dalam pengambilan keputusan, salah satunya dengan melibatkan suami selama proses persalinan untuk memberikan dukungan sehingga ibu lebih bersemangat dalam menghadapi persalinan dan persalinan berjalan dengan lancar.

Bagi suami Kehadiran suami sangat diharapkan di dalam ruang bersalin sebagai pendamping persalinan dan suami diharapkan tetap menjalankan perannya dalam memberi dukungan fisik maupun emosional pada ibu terutama selama proses persalinan berlangsung

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bobak, dkk, (2012). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. EGC. Jakarta
- Farrer H, (2012). *Perawatan Maternitas*. Jakarta .EGC
- Friedman.2012. *Keperawatan keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Hawari. 2013. *Manajemen Stres, Cemas dan Depresi*. Jakarta : FK UI.
- Indrayani, ME. (2013) *Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta : Trans Info Media
- Komariyah, (2014) *Di puskesmas, B. K. S. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care*. Diunduh dari :<http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3628.pdf> Tanggal : 8 Oktober 2015
- Kompas. 2015. *Mendampingi Istri Menantikan Buah Hati*. (<http://www.kompas.com/kesehatan/news/0507/11/104030.htm>). Diakses tanggal 11 Juli 2015).
- Lowdermilk, dkk. 2013. *Keperawatan Maternitas* edisi 8 buku 1. Jakarta : Salemba Medika.
- Musbikin Imam.(2013). *Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafei, AD. 2007. *Istri Hamil, Suami Jangan Bengong*. (<http://syafei-info-kesehatan.blogspot.com/2007/01/istri-hamil-suami-jangan-bengong.html>). Diakses tanggal 6 September 2007).